

**ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI DAN HAMBATAN
MASUK PASAR TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI
MINUMAN RINGAN (ISIC: 1104) DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

Stevany Mannuela Siburian

01021282025074

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-7-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI DAN HAMBATAN
MASUK PASAR TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI
MINUMAN RINGAN (ISIC: 1104) DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

Stevany Mannuela Siburian

01021282025074

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI DAN HAMBATAN
MASUK PASAR TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI
MINUMAN RINGAN (ISIC: 1104) DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Stevany Mannuela Siburian

NIM : 01021282025074

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 06 Juni 2024



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI DAN HAMBATAN MASUK PASAR TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI MINUMAN RINGAN (ISIC: 1104) DI INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama : Stevany Mannuela Siburian
NIM : 01021282025074
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 16 Juli 2024

Pembimbing



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Penguji



Hamira, S.E., M.Si
NIDN. 0021019701

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-7-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Stevany Mannuela Siburian
NIM : 01021282025074
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwaw skripsi yang berjudul: Analisis Pengaruh Konsentrasi Industri dan Hambatan Masuk Pasar terhadap Tingkat Keuntungan Industri Minuman Ringan (ISIC: 1104) Di Indonesia

Pembimbing : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
Peguji : Hamira, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 12 Juli 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 16 Juli 2024

Yang menyatakan,



Stevany Mannuela Siburian
NIM. 01021282025074

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-7-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Let all you do be done in love

1 Corinthians 16:14

Humble yourselves, therefore, under God's mighty hand, that He may lift you up in due time

1 Peter 5:6

"If you can't fly then run, if you can't run then walk, if you can't walk then crawl, but whatever you do you have to keep moving forward"

-Martin Luther King Jr

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda bukti penuh cinta kepada Bapak dan Mamaku yang terkasih, kedua kakakku tersayang, dan diriku sendiri yang selalu memberi kasih sayang dan doa. Tak lupa, untuk almamater kuning tercinta, Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Konsentrasi Rasio dan Hambatan Masuk Pasar terhadap Keuntungan Industri Minuman Ringan (ISIC: 1104) di Indonesia”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) Ekonomi.

Selama penulisan dari skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga skripsi ini dapat dilakukan penyempurnaan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat positif bagi pihak yang membacanya.

Indralaya, 12 Juli 2024
Penulis,



Stevany Mannuela Siburian
NIM. 01021282025074

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan kurunia sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak dan mending Ibu. Penulis sangat berterima kasih untuk doa-doa yang kalian panjatkan kepada Tuhan untuk penulis sepanjang perjalanan penulis, membesarkan, mendidik, dan yang tidak kenal lelah dalam memenuhi segala kebutuhan baik berupa moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk kalian.
2. Kakak tercinta, Kak Anna dan Kak Mia, terima kasih banyak atas dukungan, kasih dan doanya selalu untuk penulis dalam menggapai impian penulis.
3. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing penulisan skripsi saya yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran selama proses pengerjaan skripsi.
4. Ibu Hamira, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran agar skripsi ini dapat lebih baik lagi

5. Ibu Imelda, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memotivasi penulis agar dapat menyelesaikan skripsi pada semester 8 ini.
6. Bapak Dr. Mukhlis S.E., M.Si selaku Kepala Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Civitas Akademika dan Staf Tata Usaha Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Fakultas Ekonomi
8. Audea, sahabat terkasih penulis, terima kasih untuk selalu ada buat penulis dalam senang dan sedihnya penulis. dan telah mendoakan, menguatkan serta mendukung penulis sampai saat ini.
9. Sela, sahabat penulis sejak Sekolah Dasar, terima kasih untuk selalu ada buat penulis, menguatkan dan mendukung penulis sampai saat ini.
10. Cia dan Kia, sahabat seperjuangan penulis *since day one* masuk kuliah, terima kasih telah bersedia menjalani suka dan duka bersama sedari semester 1 hingga saat ini.
11. Samuwel, terima kasih untuk selalu ada buat penulis dalam senang dan sedihnya penulis, dan telah menemani, mendoakan, menguatkan serta mendukung penulis.
12. Iyen dan Jidan, sahabat penulis saat ngekos di Indralaya, terima kasih untuk segala bantuan yang kalian berikan untuk penulis sedari ngekos di Serai sampai proses penyusunan skripsi selesai.
13. KSPM FE Unsri sebagai ormawa yang telah menjadi tempat pengembangan diri terbaik semasa perkuliahan penulis.

14. Teman-teman Ekonomi Pembangunan 2020 terkhusus untuk Yesika dan Agnes, yang sudah kebersamai dan membantu selama penyusunan skripsi serta pada masa perkuliahan
15. Abang, kakak, dan adik-adik Beautiful of Lemongrass yang menemani selama masa perkuliahan di Indralaya dan memberikan dukungan dan doa.
16. Semua pihak yang terlibat yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah sabar dalam melewati semua rintangan sampai detik ini, teruslah bertumbuh menjadi kuat dan tangguh!

Terima kasih untuk segala cinta, kasih doa dan bimbingan yang telah saya terima selama ini. Semoga Tuhan yang Maha Esa selalu memberikan berkat-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 17 Juli 2024

Penulis,



Stevany Mannuela Siburian
NIM. 01021282025074

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI DAN HAMBATAN MASUK PASAR TERADAP TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI MINUMAN RINGAN (ISIC: 1104) DI INDONESIA

Oleh:

Stevany Mannuela Siburian; Imam Asngari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konsentrasi industri (CR4) dan hambatan masuk pasar (MES) terhadap tingkat keuntungan (PCM) industri minuman ringan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data *time series* periode 1990-2021. Data dalam penelitian ini menggunakan penggolongan industri 4 digit dengan kode ISIC (*International Standard of Industrial Classification*) 1104 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda yang diestimasi dengan metode *ordinary least square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR4 mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap PCM, sedangkan MES memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PCM industri minuman ringan di Indonesia.

Kata Kunci: Konsetrasi Industri (CR4), Keuntungan, *Price Cost Margin* (PCM), Hambatan Masuk Pasar, *Minimum Efficiency of Scale* (MES), Industri Minuman Ringan, KBLI 1104

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing,



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

ABSTRACT

ANALYSIS THE EFFECT OF INDUSTRY CONCENTRATION AND ENTRY BARRIER ON PRICE COST MARGIN OF SOFT DRINK INDUSTRI (ISIC: 1104) IN INDONESIA

By:

Stevany Mannuela Siburian; Imam Asngari

This study tried to determine the effect of industry concentration and market entry barrier on the profit level of soft drink industry in Indonesia. The variables used in this study are concentration ratio (CR4), minimum efficiency of scale (MES), and price cost margin (PCM). The data used is secondary for the 1990-2021 time period. The data in this study used a 4-digit industry classification with the ISIC (International Standard of Industrial Classification) 1104 obtained from the Indonesian Central Bureau of Statistics. This study used quantitative descriptive analysis techniques with multiple linear regression analysis estimated by the ordinary least square (OLS) method. The results showed that CR4 has a negative and significant effect on PCM, while MES has a positive and significant effect on PCM of soft drink industry in Indonesia.

Keywords: Industry Concentration (CR4), Profit, Price Cost Margin (PCM), Market Entry Barriers, Minimum Efficiency of Scale (MES), Soft Drink Industry, ISIC 1104

Acknowledged by,

Head of Departement Development
Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Advisor



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi



Nama : Stevany Mannuela Siburian
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Jambi, 25 Mei 2001
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah: Jl. Kepodang IV No. 33, Jelutung
Handil Jaya, Kota Jambi, Jambi
Email: : stevanymannuela25@gmail.com

Pendidikan Formal

2007-2013 : SD Xaverius 2 Kota Jambi
2013-2016 : SMP Xaverius 1 Kota Jambi
2016-2019 : SMA Negeri 3 Kota Jambi
2020-2024 : S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

1. Wakil Ketua Umum I Komunitas Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya 2023-2024
2. Kepala Divisi Media dan Informasi Komunitas Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya 2022-2023
3. Staf Ahli Divisi Hubungan Masyarakat Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya 2022-2023
4. Kepala Biro Redaksi Lembaga Pers Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya 2021-2022
5. Staf Muda Dinas Komunikasi dan Informasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya 2021-2022

Pengalaman Magang

1. Peserta Magang dan Studi Independen Bersertifikat Angkatan 5 PT. Bank Tabungan Negara, Tbk Kantor Cabang Palembang sebagai *Consumer Loan Intern*.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	0
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori <i>Structure-Conduct-Performance</i> (SCP).....	11
2.1.2 Teori Struktur Pasar	13
2.1.3 Konsentrasi Industri	19
2.1.4 Hambatan Masuk Pasar.....	22
2.1.5 Kinerja Industri	25
2.1.6 <i>Price Cost Margin</i>	25
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Pemikiran	33
2.4 Hipotesis Penelitian	35
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	36
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	37

3.4 Teknik Analisis Data.....	37
3.4.1 Uji Normalitas.....	39
3.4.2 Uji Multikolonieritas.....	39
3.4.3 Uji Heterokedastisitas.....	40
3.4.4 Uji Autokorelasi.....	40
3.4.5 Uji Statiska.....	41
3.5 Analisis Struktur Pasar.....	42
3.6 Analisis Kinerja Pasar.....	42
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	43
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.1.1 Gambaran Umum Industri Minuman Ringan di Indonesia.....	44
4.1.2 Perkembangan Nilai Output dan Tenaga Kerja Industri Minuman Ringan di Indonesia.....	46
4.1.3 Perkembangan Nilai Tambah Industri Minuman Ringan di Indonesia Tahun 1990-2021.....	48
4.1.4 Perkembangan Konsentrasi Rasio Industri Minuman Ringan di Indonesia Tahun 1990-2021.....	52
4.1.5 Perkembangan Hambatan Masuk Pasar (<i>Minimum Efficiency of Scale</i>) Industri Minuman Ringan di Indonesia Tahun 1990-2021.....	56
4.1.6 Perkembangan <i>Price Cost Margin</i> Industri Minuman Ringan di Indonesia Tahun 1990-2021.....	59
4.1.7 Uji Asumsi Klasik.....	62
4.1.8 Hasil Estimasi Regresi.....	65
4.2 Pembahasan.....	67
4.2.1 Pengaruh Konsentrasi Rasio terhadap <i>Price Cost Margin</i> Industri Minuman Ringan di Indonesia Tahun 1990-2021.....	67
4.2.2 Pengaruh Hambatan Masuk Pasar terhadap <i>Price Cost Margin</i> Industri Minuman Ringan di Indonesia Tahun 1990-2021.....	70
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Produk Domestik Bruto (PDB) atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Indonesia Tahun 2023	2
Tabel 1. 2 Produk Domestik Bruto (PDB) Industri Pengolahan di Indonesia.....	3
Tabel 2. 1 Klasifikasi Struktur Pasar Berdasarkan Konsentrasi Rasio.....	22
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	43
Tabel 4. 1 Perkembangan Nilai Output dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Minuman Ringan di Indonesia	47
Tabel 4. 2 Perkembangan Nilai Tambah Industri Minuman Ringan di Indonesia	49
Tabel 4. 3 Perkembangan Nilai Tambah 4 Perusahaan Terbesar Industri Minuman Ringan di Indonesia.....	51
Tabel 4. 4 Perkembangan Konsentrasi Rasio (CR4) Industri Minuman Ringan.....	53
Tabel 4. 5 Perkembangan Hambatan Masuk (MES) Industri Minuman Ringan	57
Tabel 4. 6 Perkembangan <i>Price Cost Margin</i> (PCM) Industri Minuman Ringan.....	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi.....	65
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Tenaga Kerja Industri Minuman Ringan di Indonesia Tahun 2011-2021.....	6
Gambar 1. 2 Jumlah Perusahaan Industri Minuman Ringan di Indonesia Tahun 2011-2021.....	7
Gambar 2. 1 Hubungan Struktur-Perilaku-Kinerja	12
Gambar 2. 2 Keseimbangan Jangka Pendek Pasar Persaingan Monopolistik	15
Gambar 2. 3 Keseimbangan Pasar Oligopoli	17
Gambar 2. 4 Keseimbangan Jangka Pendek dalam Pasar Monopoli	18
Gambar 2. 5 Bagan Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4. 1 Perkembangan Konsentrasi Rasio (CR4) Industri Minuman Ringan	55
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Jarque-Berra.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Konsentrasi Rasio (CR4) Industri Minuman Ringan di Indonesia	81
Lampiran 2. Data Hambatan Masuk Pasar (MES) Industri Minuman Ringan di Indonesia	82
Lampiran 3. Data <i>Price Cost Margin</i> Industri Minuman Ringan di Indonesia.....	83
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas.....	84
Lampiran 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	84
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik	85

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang di mana sektor industri menjadi salah satu *leading sector* dalam menopang perekonomian negara, baik pertumbuhan ekonomi maupun pembangunan nasional. Dengan berkembangnya sektor industri, maka dapat menciptakan peluang bagi pengembangan sektor-sektor ekonomi lainnya. Semakin berkembangnya industri manufaktur, maka pembangunan negara dapat dipercepat baik dengan peningkatan laju pertumbuhan ekonomi maupun peningkatan distribusi pendapatan.

Sektor industri merupakan sektor pemimpin yang berarti dengan mengembangkan sektor industri akan mampu mendorong perkembangan sektor-sektor ekonomi lainnya baik di bidang jasa maupun pertanian. Menurut Arifin (2016), hampir semua negara cenderung mengutamakan sektor industri. Hal ini disebabkan anggapan bahwa sektor industri memiliki keunggulan pada produktivitas yang tinggi sehingga mampu menciptakan nilai tambah (*value added*) yang lebih tinggi serta turut memberikan kontribusi pada penyerapan tenaga kerja.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 5,05 persen. Namun, nilai ini lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31 persen. Nilai produk domestik bruto (PDB) pada tahun 2022 mencapai Rp19.588.4 triliun dan PDB perkapita sebesar Rp71,0 juta. Sedangkan pada tahun

2022, nilai produk domestik bruto mencapai Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta.

Tabel 1. 1
Produk Domestik Bruto (PDB) atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Indonesia Tahun 2023

Sektor Industri	Nilai (Miliar Rupiah)	Kontribusi (Persen)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.454.586,9	12,37
Pertambangan dan Penggalian	910.679,4	7,74
Industri Pengolahan	2.507.799,8	21,32
Industri Pengolahan Minyak dan Gas	220.139,6	1,87
Industri Pengolahan Non Minyak dan Gas	2.287.660,2	19,45
Pengadaan Listrik dan Gas	128.460,5	1,09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10.741,4	0,09
Konstruksi	1.179.989,3	10,03
Perdagangan Besar; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	160.411,4	13,64
Transportasi dan Pergudangan	554.854,9	4,72
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	382.674,5	3,25
Informasi dan Komunikasi	807.304,6	6,86
Jasa Keuangan dan Asuransi	496.236,8	4,22
Real Estate	343.864,8	2,92
Jasa Perusahaan	232.076,1	1,97
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	378.989,1	3,22
Jasa Pendidikan	358.952,1	3,05
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	168.926,2	1,44
Jasa lainnya	242.891,7	2,06
Total	11.763.142,1	

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Sektor industri manufaktur memberikan kontribusi besar terhadap nilai PDB Indonesia. Pada Tabel 1.1 menunjukkan nilai dan kontribusi sektor industri di Indonesia. Pada tahun 2023, sektor industri manufaktur menyumbang Rp2.507.799,8 miliar atau 21,32 persen dari PDB. Industri pengolahan dibagi menjadi dua macam yaitu industri pengolahan minyak dan gas (migas) dan nonmigas. Pada tahun 2023, Industri pengolahan nonmigas memberikan kontribusi

terbesar terhadap industri pengolahan yaitu sebesar Rp2.287.660,2 miliar atau 91,22 persen dari seluruh pendapatan industri pengolahan.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh *Safeguard Global*, Indonesia masuk dalam 10 besar penyumbang produk manufaktur dunia dan merupakan satu-satunya negara ASEAN yang masuk daftar. Indonesia berkontribusi sebesar 1,4 persen kepada produk manufaktur global (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2023). Oleh karena itu, industri (khususnya pengolahan nonmigas) sebagai motor penggerak (*prime mover*) pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional (Utami, 2019).

Tabel 1. 2
Produk Domestik Bruto (PDB) Industri Pengolahan di Indonesia

Industri Pengolahan	2019	2020	2021	2022	2023
Industri Makanan dan Minuman	744.170,50	755.914,90	775.098,40	813.062,40	849.395,7
Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	204.172,50	193.026,60	189.890,00	202.637,90	230.332,3
Industri Alat Angkutan	198.853,90	159.359,00	187.750,70	207.792,80	223.644,3
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	195.040,90	213.360,50	233.866,00	235.475,30	235.723,2
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	145.804,60	132.851,00	127.429,10	139.326,50	136.568,7

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2023)

Subsektor nonmigas dibagi menjadi beberapa subsektor industri. Pada Tabel 2 menggambarkan keadaan 5 subsektor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap industri pengolahan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Industri makanan dan minuman terus mengalami peningkatan dan memberikan kontribusi PDB terbesar dari subsektor industri pengolahan. Pada tahun 2019, industri makanan dan minuman memberikan kontribusi sebesar Rp744.170,50 miliar terhadap PDB

meningkat menjadi Rp849.395,7 miliar pada tahun 2023. Peningkatan yang signifikan ini membuat subsektor industri minuman masuk ke dalam lima besar penyumbang utama pertumbuhan industri secara keseluruhan (Kementerian Perindustrian, 2019).

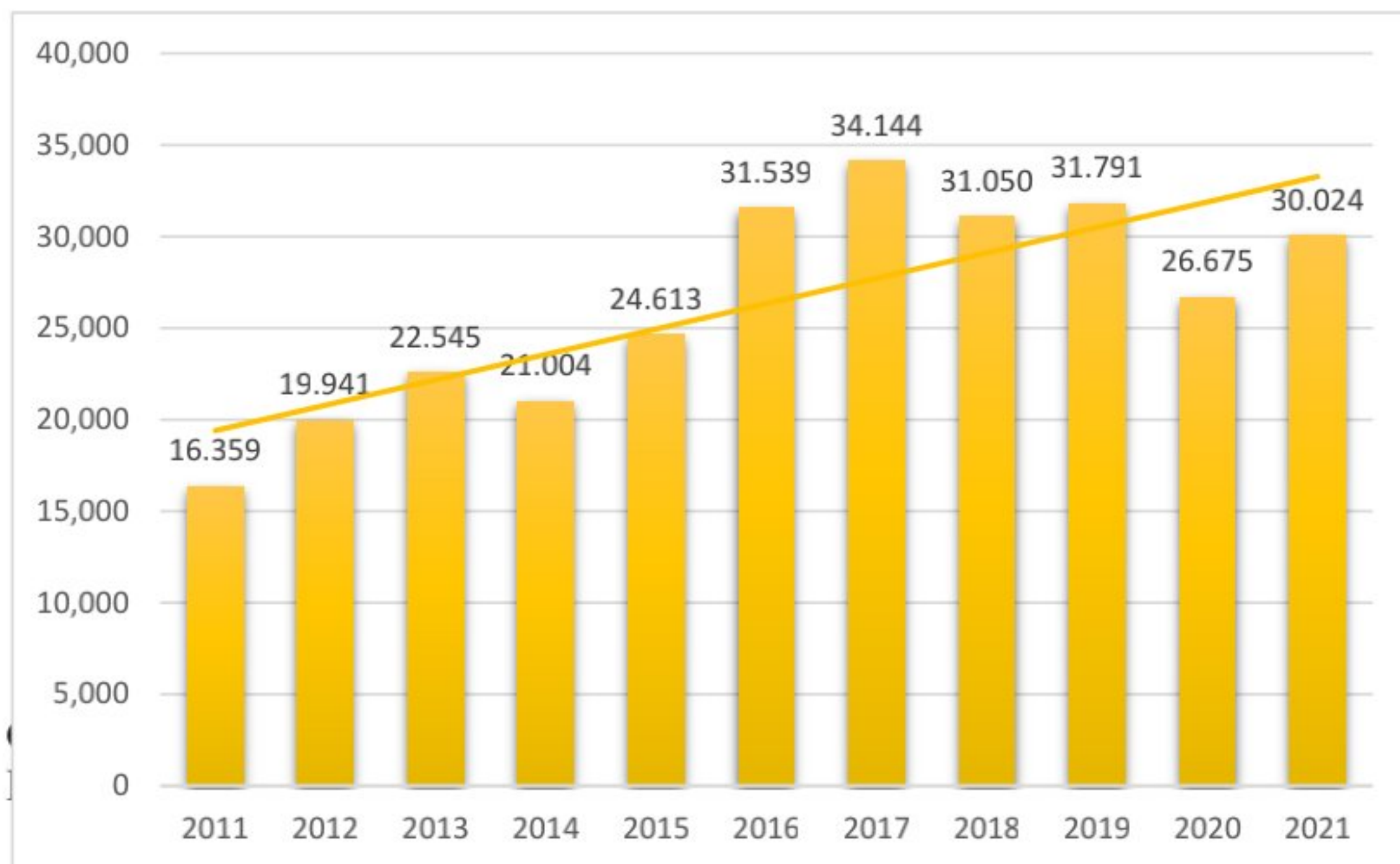
Salah satu faktor yang menyebabkan industri minuman ringan terus berkembang yaitu peningkatan jumlah penduduk, dan faktor lainnya salah satu diantaranya pola *trend* masyarakat dengan gaya hidup yang lebih suka mengonsumsi makanan dan minuman siap saji dan sehat (Mulyani et al., 2020). Pola hidup masyarakat dalam mengonsumsi telah berubah akibat dampak dari perkembangan zaman, kemajuan teknologi dan perekonomian serta pandemi Covid-19. Dalam hal mengonsumsi, kepraktisan menjadi hal yang perlu pertimbangan. Produk-produk yang memiliki sifat siap untuk saji seperti minuman *ready to drink* mulai diminati di pasar. Industri minuman ringan merupakan bagian dari minuman siap saji dengan menghasilkan produk minuman berkemasan siap saji.

Pengeluaran rumah tangga mengalami peningkatan sebesar 4,93 persen, yang mana saat ini mendorong perekonomian Indonesia. Pertumbuhan penjualan disebabkan oleh meningkatnya pendapatan pribadi dan pengeluaran untuk makanan dan minuman, terutama dari jumlah konsumen kelas menengah (Kementerian Keuangan, 2022).

Di Indonesia, tingkat konsumsi minuman ringan di Indonesia mencapai 39 liter per kapita per tahun pada tahun 2021. Angka ini naik 25 persen dari tahun 2013 yaitu sebesar 31 liter per kapita per tahun (UNICEF Indonesia, 2023). Hal ini

sejalan dengan konsumsi minuman ringan dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh masyarakat untuk mengkonsumsi minuman ringan semakin tinggi. Tingkat konsumsi minuman ringan yang terus mengalami peningkatan akan mendorong para pengusaha untuk terus mengembangkan inovasi-inovasi baru untuk menarik perhatian pengusaha baru untuk masuk dan menjadi pesaing perusahaan lain dalam industri. Kondisi seperti ini menjadikan industri minuman ringan memiliki potensi yang besar untuk berkembang lebih jauh (Kholik, 2018).

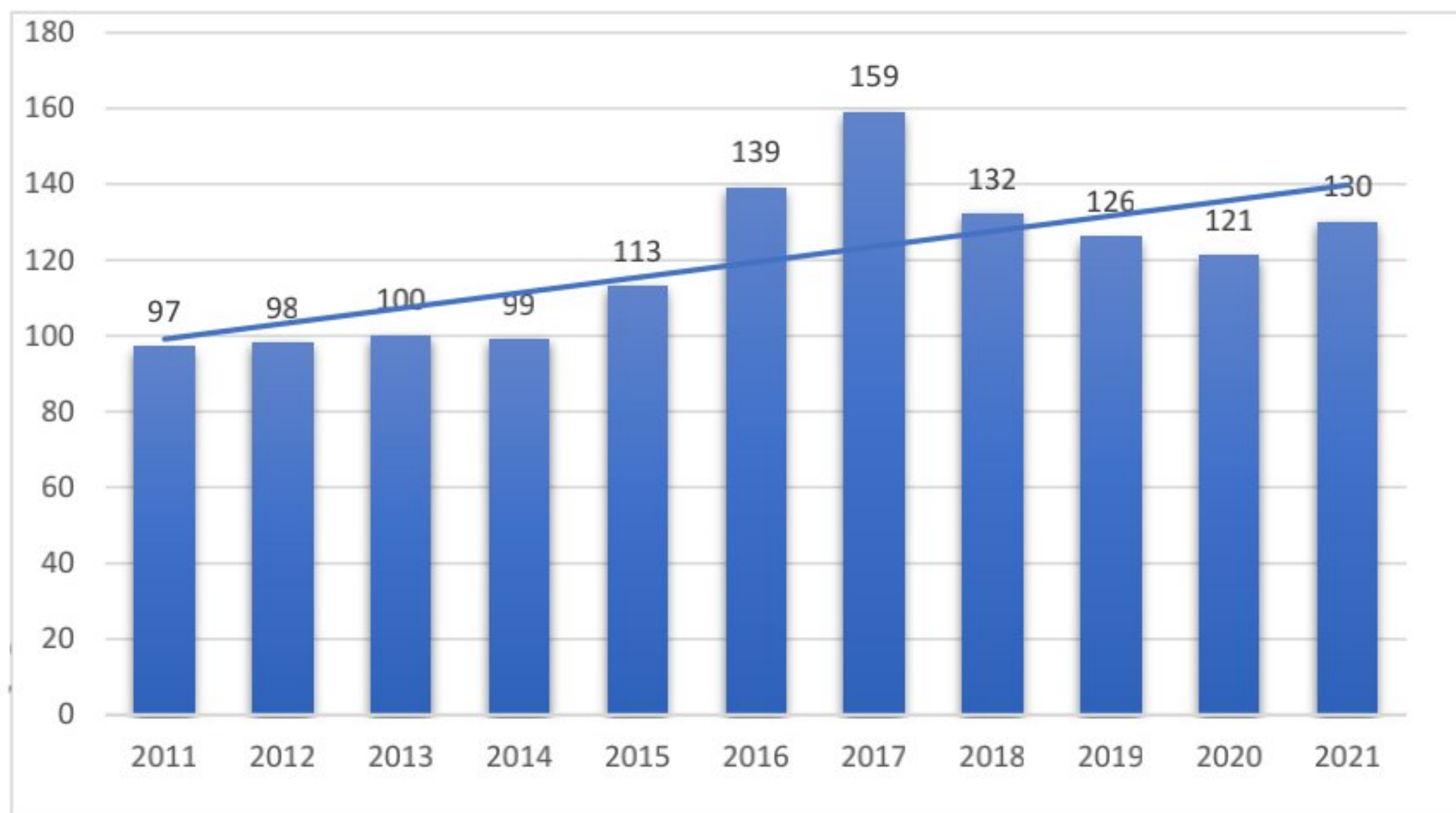
Walaupun industri minuman ringan terus bertumbuh dan penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional namun terdapat beberapa tantangan yang dihadapi industri ini seperti kebijakan atau regulasi yang diterapkan oleh pemerintah. UU Sumber Daya Air, label dari Badan Pengawas Obat dan Makanan, kewajiban sertifikasi halal oleh MUI dan wacana penerapan cukai plastik dan minuman berpemanis dalam kemasan (MBDK) merupakan kebijakan pemerintah yang harus diantisipasi. Menurut keterangan ASRIM (Asosiasi Industri Minuman Ringan) kepada Kontan (2023), kebijakan tersebut akan memberatkan bagi pelaku industri karena saat ini belum ditemukan kemasan yang lebih ekonomis dan lebih sesuai. Persoalan lainnya adalah ketersediaan bahan baku produksi yang menyebabkan pelaku usaha minuman harus mengkaji ulang harga produknya. Perusahaan-perusahaan dalam industri ini dituntut untuk dapat terus berinovasi baik dalam variasi dan kualitas produk, kemasan, maupun lainnya agar mampu bersaing di dalam pasar.



Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2021)

Ditinjau dari penciptaan lapangan pekerjaan, industri minuman ringan mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja. Gambar 1.1 menggambarkan peningkatan lapangan kerja pada industri minuman ringan yang mempekerjakan 30.024 orang pada tahun 2021 dimana industri ini memberikan kontribusi sebesar 0,5 persen terhadap keseluruhan jumlah pekerja di sektor pengolahan Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan bisnis di sektor minuman ringan telah berkontribusi terhadap penurunan angka tingkat pengangguran di Indonesia. Menurut Kementerian Perindustrian (2017), pertumbuhan usaha industri minuman ringan mendorong realisasi investasi dan penciptaan lapangan kerja secara langsung dan tidak langsung.

Gambar 1.2 menggambarkan perkembangan jumlah perusahaan industri minuman ringan. Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa jumlah perusahaan yang masuk selama tahun 2011 sampai dengan 2021 mengalami fluktuasi.



Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2021)

Jumlah perusahaan yang masuk dalam industri minuman ringan tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebanyak 159 perusahaan, sedangkan jumlah perusahaan terendah pada tahun 2020 yaitu 97 perusahaan. Jumlah unit usaha minuman ringan di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 130 perusahaan, dalam hal ini tingginya jumlah perusahaan dapat berindikasi pada tingginya persaingan yang ada dalam industri. Semakin tinggi jumlah perusahaan maka persaingan dalam pasar tinggi sehingga konsentrasi pasar dalam industri tersebut rendah (Septiani & Alexandi, 2014).

Banyaknya jumlah perusahaan membuat persaingan antarperusahaan minuman ringan meningkat, sehingga pelaku usaha perlu untuk menyusun strategi agar dapat memproduksi produk yang berdaya saing dengan pelaku usaha yang sudah mapan agar dapat bertahan dalam struktur pasar. Semakin rendah tingkat persaingan dalam pasar maka industri tersebut cenderung terkonsentrasi. Industri yang terkonsentrasi memiliki hambatan masuk yang tinggi.

Konsentrasi industri merupakan kondisi yang memperlihatkan derajat penguasaan pasar oleh perusahaan-perusahaan yang terdapat dalam pasar. Menurut Bain, dikutip dalam Jaya (2001) menyatakan bahwa derajat konsentrasi dengan penerimaan industri memiliki tingkat hubungan yang positif. Penghasilan industri yang terkonsentrasi lebih tinggi dibandingkan penghasilan industri yang kurang terkonsentrasi. Tingginya rasio konsentrasi perusahaan juga mengindikasikan adanya hambatan masuk pasar yang besar bagi perusahaan-perusahaan baru untuk masuk dalam industri tersebut. Ketika terdapat hubungan yang positif antara tingkat konsentrasi industri dan keuntungan, mengakibatkan besarnya halangan bagi perusahaan baru untuk masuk ke dalam pasar. Besarnya keuntungan yang diperoleh, membuat perusahaan-perusahaan dalam industri terpacu untuk meningkatkan konsentrasinya.

Konsentrasi rasio, halangan masuk ke dalam pasar, dan keuntungan memiliki hubungan dan saling mempengaruhi dalam suatu industri. Hubungan tersebut dapat dijelaskan paradigma struktur, perilaku dan kinerja. Konsentrasi rasio dan hambatan masuk ke dalam pasar berada di variabel struktur, sedangkan kinerja berada pada variabel kinerja. Dalam hal ini, perusahaan dapat memperhatikan dan menganalisis konsentrasi rasio dan hambatan masuk ke dalam pasar minuman ringan untuk merancang strategi yang tepat untuk bersaing dengan pelaku usaha lain agar dapat memperoleh keuntungan sesuai dengan target.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, Peneliti akan melakukan penelitian mengenai pengaruh konsentrasi rasio dan hambatan masuk pasar terhadap tingkat keuntungan industri minuman ringan di Indonesia (ISIC 1104).

Penelitian tersebut penting untuk dilakukan agar perusahaan yang ingin masuk ke dalam pasar bisa menyusun strategi yang tepat yang sesuai dengan kondisi pasar dan pesaing yang terlebih dahulu masuk ke dalam pasar agar bisa mendapat keuntungan yang besar.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan konsentrasi industri (CR4), hambatan masuk pasar (MES) dan tingkat keuntungan (PCM) industri minuman ringan Indonesia?
2. Bagaimana konsentrasi industri (CR4) pengaruh terhadap tingkat keuntungan (PCM) industri minuman ringan Indonesia?
3. Bagaimana hambatan masuk ke dalam pasar (MES) pengaruh terhadap tingkat keuntungan (PCM) industri minuman ringan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memberikan pengetahuan mengenai perkembangan konsentrasi rasio (CR4), hambatan masuk pasar (MES), dan tingkat keuntungan (PCM) industri minuman ringan di Indonesia
2. Untuk melihat pengaruh konsentrasi rasio (CR4) terhadap tingkat keuntungan (PCM) industri minuman ringan di Indonesia
3. Untuk melihat pengaruh hambatan masuk pasar (MES) terhadap tingkat keuntungan (PCM) industri minuman ringan di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian di bidang ekonomi, akademisi, serta menjadi referensi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan struktur, perilaku, dan kinerja industri minuman ringan serta diharapkan dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan inovatif bagi pihak perusahaan maupun pemerintah dalam mengambil kebijakan-kebijakan dalam pengembangan industri minuman ringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. A., & Firmansyah, F. (2021). Analisis Kinerja Industri Kakao di Indonesia: Pendekatan Structure-Conduct-Performance (SCP). *Indicators : Journal of Economic and Business*, 3(2), 167–176.
- <https://doi.org/10.47729/indicators.v3i2.78>
- Asngari, I., Suhel, Wimona, G., & Hardyanti, N. (2016). Market Structure And Performance Analysis Of Traditional Jamu Industry In Indonesia. *Proceeding 2nd Sriwijaya Economics, Accounting And Business Conference*.
- Asngari, I., Marwa, T., Susetyo, D., Suhel, S., & Kadir, S. A. (2018). The Impact of Banking Architecture Policy and Macroeconomic Condition on Indonesian Banking Concentration and Market Structure. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(1).
- Arifin, Z. (2016). Konsentrasi Spasial Industri Manufaktur Berbasis Perikanan di Jawa Timur (Studi Kasus Industri Besar dan Sedang). *Humanity*, 1(2), 142–151.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Industri Manufaktur Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *BPS Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik.
- Burhan, M. Umar., Agus, Suman., M. Pudjiharjo., Noer, Soetjipto. 2011. Analisis Ekonomi Terhadap Struktur, Perilaku, Dan Kinerja Pasar Pupuk Di Jawa Timur (Kasus di Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Ngawi). *Jurnal Of Indonesian Applied Economics*. Vol. 5. No. 1.
- Faishal, M., Dwiputra, A., Estro, D., & Sihaloho, D. (2023). Evidence On Structure Conduct Performance Paradigm In The Indonesian Bottled Water Industry: A Longitudinal Case Study. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 31(1). <https://doi.Org/10.55981/Jep.2023.1105>
- Firmansyah, H., Robiani, B., & Mukhlis. (2015). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap di Indonesia (ISIC 15493). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 53–59.

- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, Dan Regulasi*. LP3ES.
- Hidayat, Agung. 2023. “Kemperin Dukung Inovasi di Industri Makanan dan Minuman.” Kontan, 23 Maret. <https://industri.kontan.co.id/news/kemperin-dukung-inovasi-di-industri-makanan-dan-minuman>.
- Janah, N. (2008). *Analisis Struktur, Perilaku, Kinerja Dan Sistem Monopoli Industri Jaringan Tetap Kabel Di Indonesia* [Skripsi]. Universitas Indonesia.
- Kadir, S. A., Novalia, N., Azwardi, Rohima, S., & Maulana, A. (2020). *Structure, Conduct And Performance Of The Coffee Processing Industry In Palembang And Pagar Alam Cities*. <https://doi.org/10.2991/Aebmr.K.200520.027>
- Kaesti, A. D., & Sugiyanto, F. (2010). *Analisis Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Di Indonesia Tahun 2000-2003 (Pendekatan Structure-Conduct-Performance)* [Skripsi]. Universitas Diponegoro.
- Kastratović, R., Lončar, D., & Milošević, S. (2019). Market Concentration And Profitability: The Empirical Evidence From Serbian Manufacturing Industry. *Zbornik Radova Ekonomskog / Proceedings Of Rijeka Faculty Of Economics*, 37(1), 213–233. <https://doi.org/10.18045/Zbefri.2019.1.213>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2023, December 21). *Indonesia Jadi Bagian 10 Besar Negara Manufaktur di Dunia*. Kementerian Komunikasi dan Informatika. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/53709/indonesia-jadi-bagian-10-besar-negara-manufaktur-di-dunia/0/berita>
- Kementerian Keuangan. (2022). *Kondisi Industri Pengolahan Makanan Dan Minuman Di Indonesia*. Kementerian Keuangan.
- Kementerian Perindustrian. (2017). *Kemudahan Investasi Percepat Pengembangan Industri*. Kementerian Perindustrian.
- Kementerian Perindustrian. (2019). *Industri Makanan Dan Minuman Jadi Sektor Kampiun*.
- Kholik, N. Q. (2018). *Analisis Struktur Perilaku Dan Kinerja Industri Minuman Ringan Di Indonesia Periode 2010-2014* [Skripsi]. Universitas Diponegoro.

- Kinanty, A. M. S. (2017). *Analisis Struktur, Perilaku, Dan Kinerja Industri Makanan Di Indonesia (Kbli 10) (Periode Tahun 1990-2014)*. Departemen Ilmu Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Lubis, P. F., Romano, & Rusdi, M. (2022). Analyzing The Structure-Conduct-Performance Of The Tofu Industri In Banca Aceh. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(5). <https://iss.internationaljournallabs.com/index.php/iss>
- Marsden, W. (2014). *Analisis Struktur, Perilaku, Dan Kinerja Industri Semen Di Indonesia* [Skripsi]. Universitas Brawijaya.
- Miar, & Batubara, K. R. (2019). Analisis Konsentrasi Rasio Industri Besar Dan Sedang Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 -2017). *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(2). <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jembatan/index>
- Mubarok, M. K. R., Susanto, J., & Bhinadi, A. (2022). Analisis Kinerja Industri Minyak Kelapa Sawit di Indonesia Menggunakan Paradigma Structure Conduct Performance. *Sinomika Journal*, 1(4).
- Mulyani, P. A., Sudiartini, N. W. A., & Sariyani, N. L. P. (2020). Perilaku Masyarakat Kota Denpasar Dalam Mengonsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food). *JUIMA: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2).
- Muslim, E., & Wardhani, A. L. (2008). *Analysis of Clove Cigarettes Industry in Indonesia Using Structure Conduct Performance* [Skripsi]. Universitas Indonesia.
- Nabila, D., & Firmansyah, F. (2021). Analysis Of Structure, Conduct And Performance Of Fashion Industry In Indonesia. *Efficient: Indonesian Journal Of Development Economics*, 4(3), 1313–1323. <https://doi.org/10.15294/efficient.v4i3.48957>
- Outreville, J. F. (2015). The market structure–performance relationship applied to the Canadian wine industry. *Applied Economics Letters*, 22(18), 1486–1492. <https://doi.org/10.1080/13504851.2015.1042133>
- Permana, Y., & Hariyanti, D. (2016). Analysis Of Food And Beverage Industry In Indonesia Using Structure, Conduct And Performance (SCP) Paradigm.

OIDA International Journal Of Sustainable Development.
Www.Oidaijsd.Comalsoavailableathttp://Www.Ssrn.Com/Link/OIDA-Intl-Journal-Sustainable-Dev.Html

- Prastiwi, E. L. (2012). Analisis Struktur, Perilaku Dan Kinerja Industri Minuman Ringan Di Indonesia. Institut Pertanian Bogor.
- Putra, Saka. 2017. Analisis Industri Pangan Subsektor Industri makanan Ringan Kue Bangkit dan Bolu (Dengan Menggunakan Structure conduct Perfomance/SCP). JOM Fekon, Vol. 4. No. 1.
- Riyanto, E. (2020). Analisis Profitabilitas Pada Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(2).
<https://doi.org/10.14710/jdep.3.2.77-89>
- Safeguard Global. (2023, September 16). Top 10 Manufacturing Countries in 2023. Safeguard Global.
- Septiani, M., & Alexandi, M. F. (2014). Struktur Perilaku Kinerja dalam Persaingan Industri Pakan Ternak di Indonesia Periode 1986-2010. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 11(2).
- Siregar, R. A., & Lubis, I. (2015). Analisis Structure, Conduct, Dan Performance (SCP) Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia. *Ekonomi Dan Keuangan*.
- Srianta, I. dan C. Y. Trisnawati. 2015. Pengantar Teknologi Pengolahan Minuman. Cet. ke 1. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sunengcih. (2009). *Analisis Struktur, Perilaku Dan Kinerja Industri Minuman Ringan Di Indonesia*. Institut Pertanian Bogor.
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri* (5th Ed.). Raja Grafindo.
- Utami, Q. I. (2019). *Analisis Industri Makanan dan Minuman di Indonesia dengan Paradigma Struktur, Perilaku, dan Kinerja Periode 2011-2017* [Skripsi]. Universitas Gajah Mada.
- UNICEF Indonesia. (2023). Ringkasan Kebijakan: Cukai Untuk Minuman Berpemanis. UNICEF Indonesia.
- Yuliawati, L. (2017). Analisis Struktur, Perilaku, Dan Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ecodemica*, 1(2).